

**GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PADA PETANI YANG
TERPAPAR PESTISIDA DI KAWASAN BLOK DARAJAT
KECAMATAN SAMARANG KABUPATEN GARUT**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Analis
Kesehatan**



MUHAMMAD RAKA RUSTIAWAN TSAURY

20121130

PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

JULI 2024

ABSTRAK

GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PADA PETANI YANG TERPAPAR PESTISIDA DI KAWASAN BLOK DARAJAT KECAMATAN SAMARANG KABUPATEN GARUT

Muhammad Raka Rustiawan Tsaury, Hendro Kasmanto, Rianti Nurpalah

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bakti Tunas Husada

Jl. Letjen Mashudi No.20, Setiaratu, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46196

E-mail korespondensi: mohraka1208@gmail.com

Abstrak

Pestisida adalah suatu zat kimia yang digunakan dibidang pertanian yang bertujuan untuk membunuh hama, insekta, jamur, tikus, kutu, dan larva serangga sehingga mempercepat proses produksi pertanian, tetapi penggunaan pestisida dalam jangka waktu yang panjang dapat berdampak buruk bagi kesehatan petani di Kawasan blok Darajat Kecamatan Samarang Kabupaten garut. Anemia adalah salah satu efek buruk dari paparan pestisida karena paparan pestisida dapat menyebabkan abnormalitas pada profil darah karena pestisida dapat mengganggu pembentukan dan fungsi sel-sel darah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kadar hemoglobin pada petani yang terpapar pestisida. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dan melibatkan 24 petani di Kawasan blok Darajat di Kecamatan Samarang Kabupaten Garut. Karena variabel penelitian adalah kadar hemoglobin petani yang terpapar pestisida, maka metode pengambilan menggunakan *purposive sampling*. Sianmethemoglobin adalah metode pemeriksaan yang digunakan dalam prosedur pemeriksaan ini. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 58% (14 responden) mendapatkan hasil normal, 8% (2 responden) mendapatkan hasil tinggi, dan 33% (8 responden) mendapatkan hasil rendah. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu sebagian petani yang terpapar pestisida didapati hasil kadar hemoglobin normal.

Kata Kunci : Kadar Hemoglobin, Petani, Pestisida

Abstract

Pesticide is a chemical substance used in agriculture which aims to kill pests, insects, fungi, rats, fleas and insect larvae thereby speeding up the agricultural production process, but long-term use of pesticides can have a bad impact on the health of farmers in the Darajat block area. Samarang District, Garut Regency. Anemia is one of the bad effects of exposure to pesticides because exposure to pesticides can cause abnormalities in the blood profile because pesticides can interfere with the formation and function of blood cells. The aim of this study was to determine hemoglobin levels in farmers exposed to pesticides. This research used a descriptive design and involved 24 farmers in the Darajat block area in Samarang District, Garut Regency. Because the research variable is the hemoglobin level of farmers exposed to pesticides, the collection method uses purposive sampling. Cyanmethemoglobin is the examination method used in this examination procedure. The examination results showed that 58% (14 respondents) got normal results, 8% (2 respondents) got high results, and 33% (8 respondents) got low results. The conclusion of this research is that some farmers who were exposed to pesticides had normal hemoglobin levels.

Keywords : Hemoglobin level, Farmer, Pesticide